BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah "Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh PER dan PBV terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel independennya yaitu PER (X1), PBV (X2) lalu variable dependennya Return saham yang Terdaftar di BEI (Y) . Hal ini untuk mengetahui pengaruh pengaruh dari variabel Independen terhadap Return saham (dependen) pada Perusahaan Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2), menjelaskan bahwa:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memdapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau

mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif*. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2009:14), pengertian metode deskriptif analisis adalah:

> "Statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya".

Dapat disimpulkan bahwa metode *deskriptif verifikatif* merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta – fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode *deskriptif verifikatif* tersebut digunakan untuk menguji pengaruh Pengaruh Rasio Harga Saham Per Laba (PER) dan Nilai Perusahaan (PBV) terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian terlebih dahulu agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melasanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30) adalah :

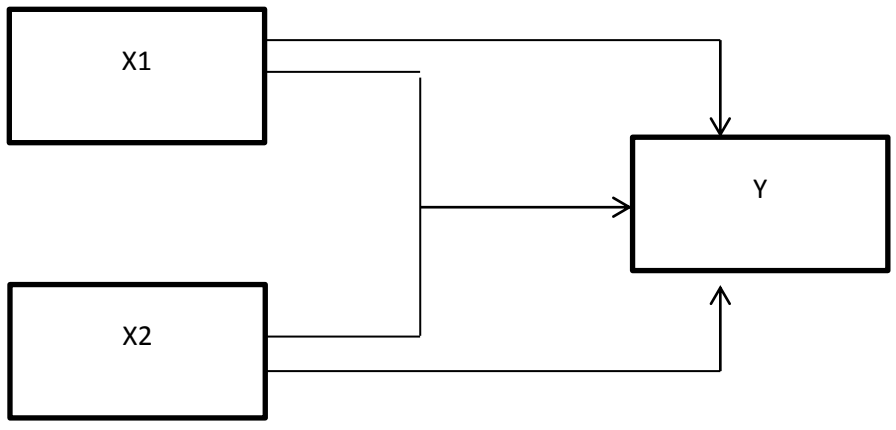
"Desain penelitian adalah semua proses yang yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitaan mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan tenik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif).
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

X1 : *Price Earnings Ratio*

X2 : *Price To Book Value*

Y : *Return Saham*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:61) operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Rasio Harga Saham Per Laba (X_1)	rasio antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank	PER	$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham Biasa}}{\text{Laba Bersih Per Lembar saham}}$	%	Rasio
Nilai Perusahaan (X_2)	Rasio ini untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang melampaui pengeluaran biaya investasi.	PBV	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham (Current Price)}}{\text{Nolai buku per lembar saham (Book Value)}}$	%	Rasio
Return Saham (Y)	Selisih harga saham saat ini disbanding harga saham sebelumnya dibanding dengan harga saham periode sebelumnya.	Capital Gain/Loss	$\text{Return Saham} = \frac{\text{Pt} - \text{Pt} - 1}{\text{Pt} - 1}$	%	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Suharsimi (2010:172) Sumber Data merupakan subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data untuk variabel Rasio Harga Saham Per Laba (PER) dan Nilai Perusahaan (PBV) terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161) populasi adalah "Objek atau subjek yang memiliki karateristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti,sebagai unit analisis penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati,2008). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *sttatified random sampling* berdasarkan laporan keuangan . *sttatified random sampling* adalah metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokan populasi kedalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak dan sederhana setiap stratum (Vincent Gaspersz,2000:63).

Metode penerikan sampel yang digunakan mengacu kepada pendekatan slovin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan yang ditoleransi (1%, 5%,10%)

$$n = \frac{33}{1+ 33\ (10\%)^2}$$

$$n = \frac{33}{1+ 33(0.1)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 0.33}$$

$$= 24.8$$

Berdasarkan perolehan perhitungan tersebut sampel data yang didapat adalah 24,8 data perusahaan dan yang menjadi unit penelitian ada 8 perusahaan yang di jadikan sampel pada penelitian sektor property dan real estate periode 2011-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan sebagian kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

Perusahaan Property and Real Esatate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

a. Perusahaan tersebut mengungkapkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor dalam laporan tahunan untuk periode 2011-2014 yang dapat diakses melalui Pojok Bursa Efek Indonesia dan *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Artinya, informasi yang terdapat dalam laporan tahunan tersebut adalah accestable.

b. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode 2011-2014. Untuk Laba per lembar Saham (PER) dan Nilai perusahaan (PBV) dan Return Saham maka perusahaan tersebut masuk ke dalam sampel.

Tabel. 3.2

Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Seluruh perusahaan yang bergerak dibidang Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2011-2014	49
2	Perusahaan property and Real Estate yang melaporkan laporan keuangannya secara berturut-turut di BEI Pada periode tahun	(33)

	2011-2014	
3	Perusahaan Property and Real estate yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2014 dan tidak mengungkapkan variabel-variabel yang di butuhkan terkait penelitian	(19)
4	***Sampel Penelitian***	8

Berdasarkan table diatas ditemukan jumlah perusahaan yang akan dijadikan penelitian sebanyak 8 perusahaan dengan alasan ke delapan perusahaan tersebut memiliki kelengkapan data keuangan dan telah memenuhi kriteria sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:194) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode Dokumentasi, pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen, literature dan buku-buku ada, yang terdapat pada perusaaan Property and Real Esatate yang menjadi sampel penelitian. Data yang diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id

3.2.5. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis kuatitatif.

Adapun analisis-analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif/Kualitatif

Menurut Sugiyono (2009 : 14) pengertian analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu), 2 (dua) dan 3 (tiga) yaitu bagaimana perkembangan variabel PER bagaiman PBV dan bagaimana Return saham perusahaan property dan real estate, yaitu dengan dengan cara membandingkan tahun dasar dengan tahun sekarang kemudian diuraikan kedalam grafik, table.

1. Rasio Harga Saham Per Laba (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham , dan merupakan indicator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang *(Prospects of the firm).* Semakin tinggi rasio PER, semakin tinggi pertumbuhan laba yang diharapkan oleh pemodal. (Husnan:2004) Adapun Rumus yaitu:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham (Current Price)}}{\text{Laba Per Lembar Saham (EPS)}}$$

2. Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan di ukur dengan PBV yaitu, Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *price book value* (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula (Agus Sartono, 2001). Adapun Rumus yaitu:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham (Current Price)}}{\text{Nilai buku per lembar saham (Book Value)}}$$

3. Return Saham

Return saham atau tingkat pengembalian untuk saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatau saham ditambah perubahan harga pasar lalu dibagikan dengan harga saham pada saat awal investasi. Jadi return ini berdasar dari dua sumber, yaitu pendapatan (dividend), capital gain dan perubahan harga pasar saham (capital gain/loss). Gitman (2009:56) Adapun Rumus yaitu:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

2. Analisis Verifikatif/Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2009 : 31) pengertian analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

"Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart(diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Dari penjelasan di atas analisis kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan secara mendalam terhadap data-data yang telah disajikan. Dalam penelitian ini maksud analisis secara kuantitatif adalah analisis dengan menggunakan alat bantu statistik. Tahapan dalam analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh *Rasio harga saham per laba* (PER),*Nilai Perusahaan* (PBV) terhada Return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk dapat membuat ramalan

melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan. Dimana persamaan regresi untuk dua variabel adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Diman :

Y = Return Saham

A = Konstanta

$b_{1,}b_{2,}b_3$ = Koefisien regresi

X1 = Rasio Harga Saham Per Laba (PER)

X2 = Nilai Perusahaan (PBV)

e = eror

b. Uji Asumsi Klasik

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Adapun ke empat uji asumsi klasik itu adalah :

a). Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal

atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b). Uji Multikolinearitas

Menurut **Imam Ghozali (2006:95)** bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika bebeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, (Imam Gozali 2006:105).

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut:

1. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas.
2. Apabila probabilitas nilai test tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

d). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan

kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang akan di uji adalah:

H0 : tidak ada autokorelasi (r = 0)

Ha : ada autokorelasi (r ≠ 0)

Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi, dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d < dl
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	dl ≤ d ≤ du
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	4 – dl < d < 4
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	4 – du ≤ d ≤ 4 - dl
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	du < d < 4 - du

c. Analisis Korelasi

Seberapa besar pengaruh antara variabel X1 dengan variabel Ydan X2dengan variabel Ydalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis *Korelasi* Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio. Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dinyatakan -1 ≤ R ≥ 1 apabila :

- R = 1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif

  (mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)

- R = -1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif

(mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)

- R = 0 Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali.

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sanagat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004:183)

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y adalah sebagai berikut:

a) Menghitung koefisien korelasi antara Variabel Tingkat Pengembalian Aktiva (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

$$rX_1Y = \frac{\sum X_1 Y}{\sum X_1^2 . \sum Y^2}$$

b) Menghitung koefisien korelasi antara Laba Per lembar Saham (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

$$rX_2Y = \frac{\sum X_2 Y}{\sum X_2^2 . \sum Y^2}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X_1 = Variabel Rasio Harga Saham Per Laba

X_2 = Variabel Nilai Perusahaan

Y = Return Saham

Rumus di atas digunakan untuk mencari koefisien, dimana koefisien korelasi ini digunakan untuk mencari korelasi secara parsial adalah sebagai berikut :

a) Korelasi secara parsial antara X_1 Tingkat Pengembalian Aktiva dan Y Nilai Perusahaan, apabila X_2 laba per lembar Saham dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rX_1Y = \frac{rX_1Y - rX_2Y.\ rX_1Y_2}{1- r^2X_2Y\ 1- r^2X_1Y_2}$$

b) Koefisien korelasi secara parsial antara X2 laba per lembar Saham dan Y Nilai Perusahaan, apabila X1 Tingkat Pengembalian Aktiva dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rX_2Y = \frac{rX_2Y - rX_1Y.\ rX_1Y_2}{1- r^2X_1Y\ 1- r^2X_1Y_2}$$

d. Koefisien Determinasi

Menurut **Mudrajad Kuncoro (2001:100)** Koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1). Nilai r2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu bertati variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel “X1” dan “X2” terhadap variabel “Y”.

Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2 \times 100\ \%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi*

100% = Pengali yang dinyatakan dalam persentase\

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang aan diuji adalah Pengaruh Variabel X_1 dan Variabel X_2 terhadap Variabel Y. dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. **Pengujian Secara Parsial**

   Melakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t\ hitung\ (x_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se\ (b_{1,2})}$$

t_{hitung} diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

b. Hipotesis

H0 : $\beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh Rasio harga saham per Laba (PER) terhdap Return Saham

$H0_a : \beta_1 \neq 0$	Terdapat pengaruh Rasio harga saham per Laba (PER) terhdap Return Saham
$H0 : \beta_2 = 0$	Tidak terdapat pengaruh Nilia Perusahaan (PBV) terhadap Return Saham
$H0_a : \beta_2 \neq 0$	Terdapat pengaruh Nilia Perusahaan (PBV) terhadap Return Saham

c. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila t_{hitung} < dari t_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}1$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

2. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terkait.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$F_{hitung} = \dfrac{Jk_{regresi}/\ k}{Jk_{residu}/\ \{n - (k + 1)\}}$	Dimana : JKresidu = Koefisien Korelasi Ganda K = Jumlah variabel bebas n = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama – sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan degan micro-soft. Jika nilai Fhitung > Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perusahaan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

Menurut (Sugiyono,2009:183), menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson*.

b. Hipotesis

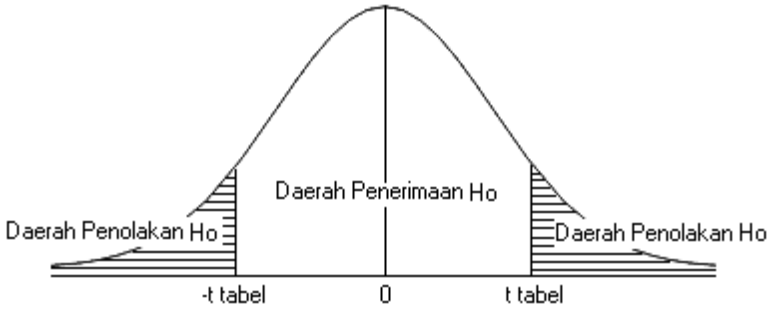
   H0 ; Type equation here = 0, Tidak terdapat pengaruh Variabel X_1 dan Variabel X_2 terhadap Variabel Y.

   H1; ρ 0, Terdapat pengaru Variabel X_1 dan Variabel X_2 terhadap Variabel Y.

c. Kriteria Pengujian

   H0 ditolak apabila Fhitung > dari F table (α = 0,05)

   Apabila pada pengujian secara simultan H0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah yxi 0. Untuk mengetahui pyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.



Gambar 3.2 Daerah penerimaan dan penolakan Ho